

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik yang menggunakan data pasien tuberkulosis paru di RSUD Margono Purwokerto, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut.

1. Model regresi logistik biner yang diperoleh yaitu,

$$p(x) = \frac{\exp(-2,17 + 0,027X_1 + 1,585X_3 + 1,056X_4)}{1 + \exp(-2,17 + 0,027X_1 + 1,585X_3 + 1,056X_4)}$$

dengan transformasi logit  $p(x)$  yaitu,

$$g(x) = \ln\left(\frac{p(x)}{1-p(x)}\right) = -2,17 + 0,027X_1 + 1,585X_3 + 1,056X_4.$$

2. Mengacu dari kesimpulan (1) diatas tentang transformasi logit  $p(x)$  maka faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kesembuhan pasien (Y) TB Paru di RSUD Margono Purwokerto secara linier yaitu, faktor umur ( $X_1$ ) merupakan variabel yang signifikan yang memiliki pengaruh sangat kecil dengan angka 0,027, untuk faktor keteraturan berobat ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh terbesar dengan besaran 1,585, dan faktor status gizi ( $X_4$ ) memiliki pengaruh sebesar 1,056.
3. Berdasarkan dari nilai *odds ratio* (OR) dapat diinterpretasikan seperti berikut:
  - a. semakin bertambahnya umur pasien TB paru sebesar 1 satuan maka tidak berpengaruh mengalami kesembuhan sebesar 1,028 kali,
  - b. pasien TB paru yang teratur berobat memiliki peluang mengalami kesembuhan sebesar 4,877 kali lipat dibandingkan pasien yang tidak teratur berobat. dan
  - c. pasien TB paru yang tidak kurang gizi memiliki peluang mengalami kesembuhan sebesar 2,874 kali lipat dibandingkan pasien yang kurang gizi.
4. Selanjutnya, mengacu dari kesimpulan (2) dan (3) diperoleh bahwa faktor umur ( $X_1$ ) menjadi faktor yang dicurigai sebagai faktor yang independen

berpengaruh terhadap kesembuhan pasien TB di RSUD Margono Purwokerto, karena nilai koefisien  $\beta$  lebih kecil dan nilai OR = 1.

5. Uji GOF *deviance* memiliki hasil perbandingan yang lebih kuat untuk regresi logistik terhadap kesembuhan pasien. Sehingga uji *deviance* lebih baik digunakan untuk uji kesesuaian model regresi logistik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Kepada RSUD Margono Purwokerto agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang bahaya dari penularan penyakit TB, dan kepada masyarakat yang mempunyai penyakit TB Paru dan mengalami batuk diharapkan untuk menggunakan masker agar tidak terjadinya penularan TB.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel atau faktor - faktor yang berkaitan dengan pasien pengidap penyakit tuberkulosis paru serta melakukan perbandingan GOF lainnya, dan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat maka diharapkan untuk menggunakan aplikasi selain *software* R.

